

# PENDAMPINGAN MASYARAKAT DALAM MENGUNAKAN LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEUNTUNGAN PADA KALANGAN PELAKU UMKM DI DUSUN DELIK DESA SEDURI KEC. BALONGBENDO KAB. SIDOARJO

<sup>1</sup>R.DIMAS ADITYO, <sup>2</sup>ACHMAD FAHAT, <sup>3</sup>NUR AIDA SAFITRI

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, <sup>2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No. 14, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur

e-mail : <sup>1</sup>dimas@ubhara.ac.id

## ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pada jurnal kegiatan ini, kegiatan KKN dilaksanakan di desa Seduri, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dengan mengangkat tema Pendampingan Masyarakat dalam Menggunakan Literasi Digital Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Keuntungan Pada Kalangan Pelaku UMKM. Tujuan pengabdian adalah untuk mengetahui peranan Kuliah Kerja Nyata dan juga sebagai hasil program kerja yang telah dilakukan oleh kelompok kami. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai kegiatan UMKM yang tengah dijalankan oleh masyarakat desa Seduri, dan dari hasil kegiatan KKN diperoleh bahwa peranan KKN sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa khususnya kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian sangat jelas didapati dilokasi pengabdian.

**Kata Kunci:** Kuliah Kerja Nyata, UMKM, E-commerce, Pupuk Organik

## ABSTRACT

*Community Service Program (KKN) is an intra-curricular activity that combines the implementation of the Tri Dharma of Higher Education with the method of providing learning and work experience to students in community empowerment activities. In this activity journal, KKN activities are carried out in Seduri village, Balongbendo District, Sidoarjo Regency, East Java with the theme Community Assistance in Using Digital Literacy in Education to Increase Profits among MSME Actors. The purpose of this study was to find out the role of the Field Work Lecture and also as a Community Service journal on the results of the work programs that have been carried out by our group. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. This interview method aims to gather information about MSME activities that are being carried out by the Seduri village community, and from the results of the study it was found that the role of KKN as part of developing student competencies, especially social competencies and personality competencies, was very clearly found in the community service locations.*

**Keywords:** Real Work Lectures, SMEs, E-commerce, Organic Fertilizers

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1. Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat" [1].

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKN dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKN) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, di mata masyarakat bisa saja citra perguruan tinggi malah semakin merosot. Dengan demikian, penyelenggaraan KKN boleh dikatakan mengalami kegagalan atau tidak efektif. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirikpraktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Kegiatan KKN yang dilaksanakan dalam serangkaian program kerja, dijalankan dalam waktu 4 minggu, dimulai dari tanggal 12 November hingga 4 Desember 2022 dengan mengusung tema "PENDAMPINGAN MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN LITERASI DIGITAL DALAM PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KEUNTUNGAN PADA KALANGAN PELAKU UMKM DI DUSUN DELIK DESA SEDURI, SIDOARJO". Berdasarkan observasi lapangan, banyaknya masyarakat Dusun Delik, Desa Seduri yang menjalankan UMKM, namun pengelolaan UMKM ini belum mampu menjalankan usaha dengan lancar, karena tidak adanya proses manajemen yang baik, masalah permodalan, promosi yang tidak optimal, serta keterampilan masyarakat dalam bermedia digital dan penggunaan teknologi masih belum merata. Masalah yang paling umum dihadapi oleh UMKM di desa ini umumnya adalah hasil produksi ini tidak langsung terjual dengan cepat karena UMKM hanya menunggu pembeli/konsumen datang sendiri ke tempat mereka. Pembelinya hanya masyarakat sekitar yang memang sudah tahu tentang keberadaan produksi/usaha tersebut. Hal ini mengakibatkan sulitnya suatu usaha untuk berkembang menjadi usaha yang lebih besar dan bertahan seiring waktu berjalan. Maka masyarakat UMKM tidak mengetahui dengan pasti bagaimana agar usaha mereka dapat bertahan menjadi usaha jangka panjang dan mengembangkan usaha mereka, ataupun meningkatkan pemberdayaan SDM Lokal di daerah tersebut hingga pemanfaatan teknologi. Berdasarkan permasalahan tersebut, kami sebagai mahasiswa ingin turut memperbaiki dengan berbagi keilmuan yang telah kami peroleh dibangku perkuliahan kepada masyarakat yang masih rendah literasi digital agar dapat memanfaatkan ilmu guna meningkatkan keuntungan bagi UMKM masyarakat. Literasi digital dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi.

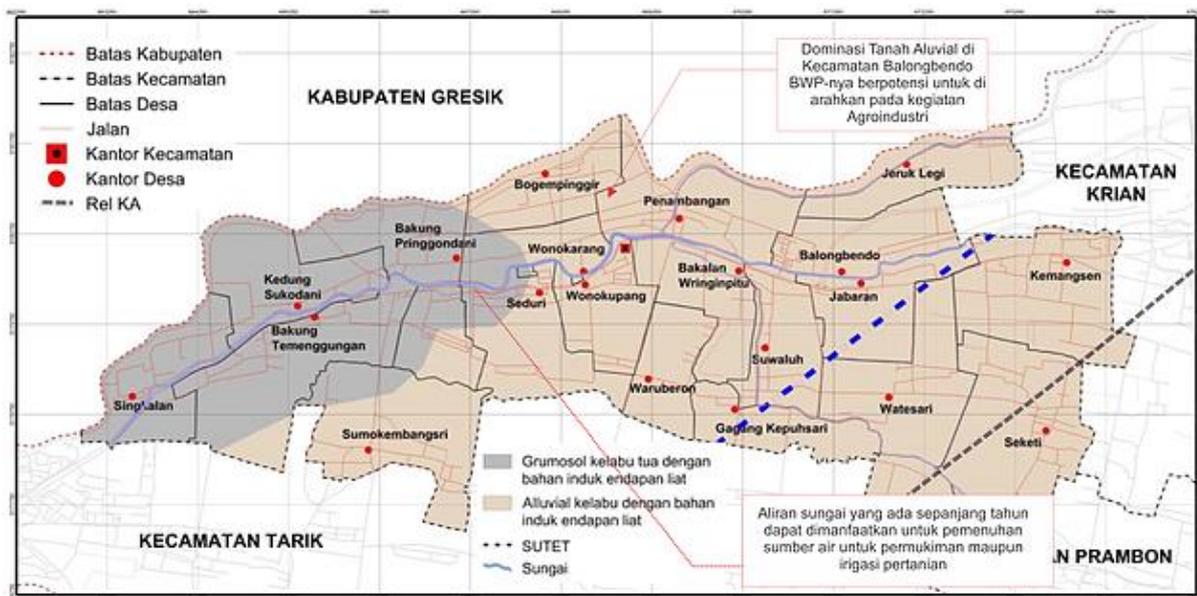
Menurut UNESCO dalam mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) [2], untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat dan mengkomunikasikan konten/informasi, dengan kecakapan kognitif maupun teknikal. Menurut Gilster, literasi digital dijelaskan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format [3]. menekankan pada proses berpikir kritis ketika berhadapan dengan media digital daripada kompetensi teknis sebagai keterampilan inti dalam literasi digital, serta menekankan evaluasi kritis dari apa yang ditemukan melalui media digital daripada keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengakses media digital tersebut.

Perkembangan media digital saat ini telah banyak dimanfaatkan pelaku bisnis untuk aktivitas pemasaran bisnisnya. Konsep digital marketing berasal dari internet dan mesin pencari (*search engines*) pada situs. Ketika penggunaan internet meledak di tahun 2001, pasar didominasi oleh Google dan Yahoo sebagai *search engine optimization* (SEO). Penggunaan pencarian melalui internet berkembang pada tahun 2006 dan pada tahun 2007 penggunaan perangkat mobile meningkat drastis yang juga meningkatkan penggunaan internet dan masyarakat

dari berbagai penjurus dunia mulai berhubungan satu sama lain melalui media sosial[4]. Sawicki [5] mengartikan digital marketing sebagai eksploitasi terhadap teknologi digital yang digunakan untuk menciptakan suatu saluran untuk mencapai resipien potensial untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemenuhan kebutuhan konsumen yang lebih efektif.

Peranan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak dapat dipisahkan dari upaya para Stakeholder terkait untuk mewujudkan pertumbuhan sekaligus mengangkat kesejahteraan para pelaku UMKM. Salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan pelaku UMKM, adalah dengan meningkatnya omset penjualan [6]. Semakin majunya teknologi dan internet, masih ada beberapa warga Dusun Delik yang memiliki UMKM, masih belum paham betul mengenai pentingnya literasi digital, dan pemanfaatannya bagi suatu usaha. Hal itulah yang menjadi tanggung jawab kami sebagai seorang Mahasiswa untuk memberikan ilmu pengetahuan yang kami miliki, dengan memberikan materi penyuluhan terkait hal tersebut.

**2. Analisis Situasional**



Gambar 1. Wilayah Batas Kecamatan Balongbendo Sidoarjo [7]

Luas dan batas Wilayah Desa Seduri

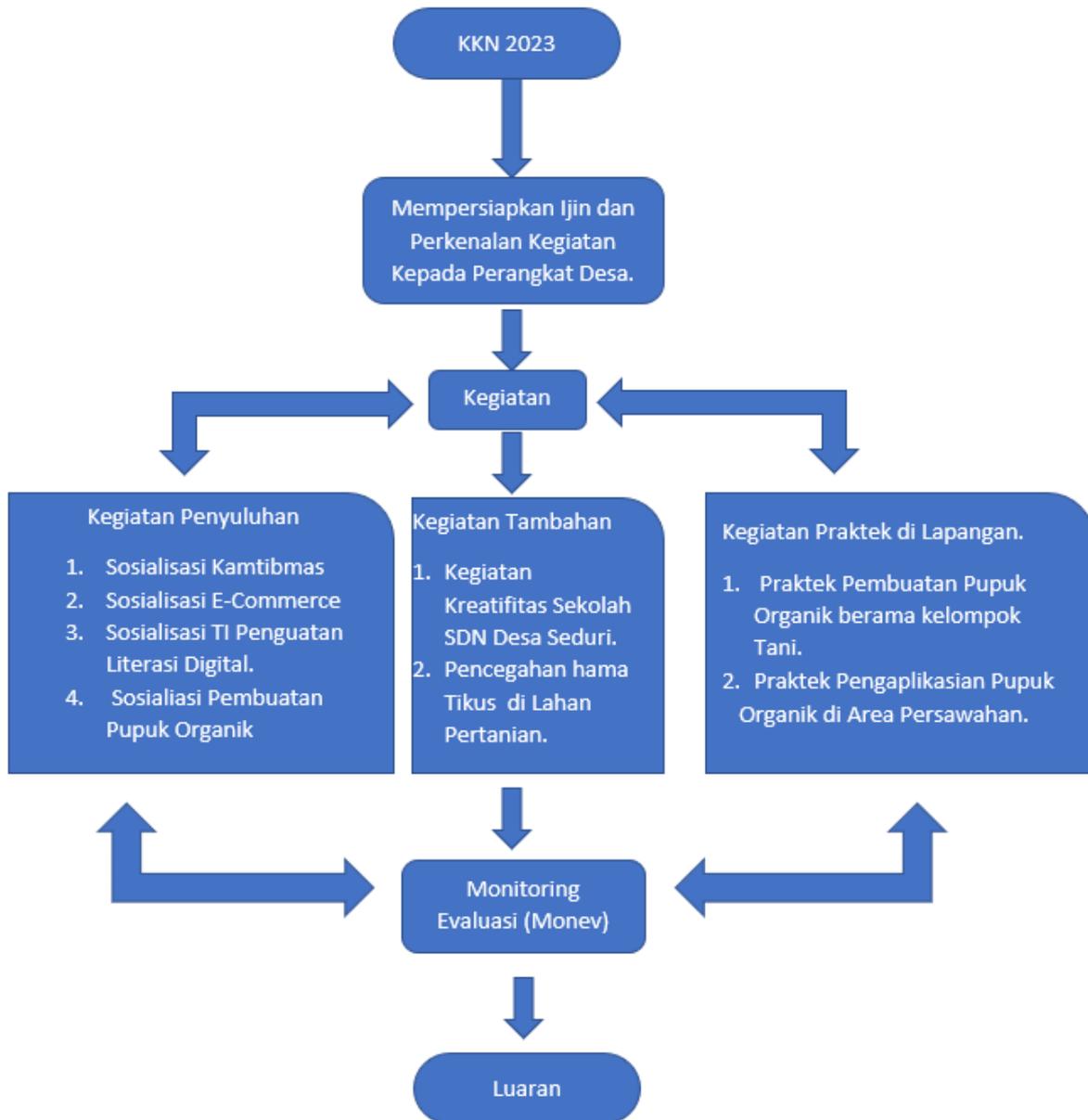
Luas Daerah : 1,48km<sup>2</sup>

Batas Wilayah Desa Ini Adalah:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Gresik
2. Sebelah Timur : Kecamatan Krian
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Tarik & Prambon
4. Sebelah Barat : Kecamatan Tarik & Mojokerto.

**3. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam kegiatan kkn kelompok 001, beberapa program kerja telah disiapkan untuk menunjang seluruh rangkaian kegiatan. Beberapa kegiatan kami kelompokkan kedalam 3 klasifikasi kegiatan, kegiatan pertama adalah kegiatan penyuluhan dengan mengundang narasumber dari luar, kegiatan kedua adalah kegiatan tambahan, dan kegiatan yang ketiga adalah kegiatan implementasi dan praktek langsung dalam pembuatan dan implementasi pupuk organik.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan KKN

Alur kegiatan di lapangan .

1. Melaksanakan kegiatan menumbuhkan kreatifitas anak dengan melukis gelas.
2. Melaksanakan sosialisasi E-commerce dengan tema “Membangun Motivasi UMKM Start-up dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat”.
3. Melaksanakan sosialisasi Program Kamtibmas.
4. Melaksanakan sosialisasi program digital marketing.
5. Melaksanakan sosialisasi pemateri tentang “Pertanian Pupuk Organik”.
6. Melaksanakan pembuatan pupuk organik.
7. Melaksanakan pengaplikasian pupuk di sawah

4. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini, kelompok kami mengusung beberapa program untuk dilaksanakan di Dusun Delik diantaranya adalah:

**Realisasi Pelaksanaan Program Kerja**

No.	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan Program Kerja
1.	Sabtu ,12 November 2022	Pelaksanaan pembukaan program KKN bersama perangkat desa.
2.	Minggu ,13 November 2022	Menumbuhkan Kreatifan anak-anak dengan melukis sebuah gelas
3.	Sabtu ,19 November 2022	Sosialisasi Program E-commers “Membangun Motivasi usaha kecil umkm starup dalam Peningkatan pendapatan masyarakat” Sosialisasi Program Kambtimnas
4.	Minggu,20 November 2022	Sosialisasi Program Digital Marketing
5.	Sabtu ,26 November 2022	Sosialisasi Pemateri Tentang pertanian Pupuk Organik
6.	Minggu ,27 November 2022	Pembuatan Pupuk Organik
7.	Sabtu ,3 Desember 2022	Pengaplikasian Pupuk di sawah
8.	Minggu , 4 Desember 2022	Senam bersama dan lomba Pemberian vandle dan penutupan kegiatan KKN

**Tanggal 12 November 2022**

Pada hari Sabtu, 12 November 2022, kami melaksanakan kegiatan pembukaan KKN kelompok 01 di Desa Seduri yang dihadiri oleh Lurah, Perangkat Desa, Bumdes dan juga para peserta KKN kelompok 01, dan juga diadakan acara potong tumpeng.



Gambar 3 Kegiatan Pembukaan KKN Kelompok 001

**Tanggal 13 November 2022**

Kami anggota kkn kelompok 01, pada hari minggu tgl 13 November 2022 melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kreatifan anak-anak dengan melukis sebuah gelas, di tempat TPQ dusun Delik.



*Gambar 4 Kegiatan bersama siswa sekolah di sekitar lokasi KKN*

**Tanggal 19 November 2022**

Pada hari sabtu 19 November 2022, kami anggota kkn 001 mengadakan pemberian materi atau sosialisasi kami mengadakan pemberian materi yang dilakukan oleh Bapak Fatah selaku Dosen Ekonomi kepada warga desa Seduri.



*Gambar 5. Kegiatan penyuluhan dengan tema UMKM*

**Tanggal 19 November 2022**

Pada hari sabtu 19 November 2022, kami anggota kkn 001 mengadakan pemberian materi atau sosialisasi kami mengadakan pemberian materi yang dilakukan oleh Bapak Ismail selaku Warek kepada warga desa seduri mengenai sosialisasi program Kambtimnas.



Gambar 6 Kegiatan Penyuluhan KKN dengan tema Kantibmas

**Tanggal 20 November 2022**

Pada hari sabtu 20 November 2022, kami anggota kkn 001 mengadakan kegiatan penanggulangan hama tikus pada sawah. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kondisi sawah dan bagaimana dampak tikus terhadap perkembangan tanam di sawah, agar selanjutnya dapat dilakukan langkah untuk mengantisipasi dampak hama tikus.

**Tanggal 26 November 2022**

Pada hari sabtu 26 November 2022, kami anggota kkn 001 mengadakan Sosialisasi Pemateri tentang pertanian pupuk organik, di Dusun delik desa seduri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat untuk membuat pupuk organik sendiri, menghemat biaya, dan meningkatkan keuntungan warga.





Gambar 7. Sosialisasi penyuluhan pembuatan pupuk organik

**Tanggal 27 November 2022**

Pada hari minggu, 27 November 2022, kami anggota kkn 001 mengadakan kegiatan pembuatan pupuk organik, yang dilakukan oleh Bapak Kirun beserta seluruh anggota kkn dan warga dusun Delik.



Gambar 8. Pembuatan Pupuk Organik

**Tanggal 3 Desember 2022**

Pada 3 Desember 2022, kami anggota kkn 001 mengadakan kegiatan pengaplikasian pupuk di sawah, kegiatan ini di lakukan dengan Bapak kirun beserta anggota kelompok kkn dan warga desa setempat.



Gambar 9 Implementasi Penggunaan Pupuk Organik di area persawahan

**Tanggal 4 Desember 2022**

Pada 4 Desember 2022, kami anggota kkn 001 kami melaksanakan kegiatan penutupan KKN kelompok 01 di Balai Desa Seduri yang dihadiri oleh Lurah, Perangkat Desa, dan juga para peserta KKN kelompok 001 dan pemberian vandle kepada kepala desa yang dilakukan oleh koordinator KKN sebagai ucapan terimakasih dan melakukan foto bersama.



*Gambar 10. Penutupan Kegiatan Bersama Pengurus Pemdes*

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya 2022 di Dusun Delik Desa Seduri Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo adalah sebagai berikut :

- Desa Seduri Kecamatan Balongbendo memiliki berbagai UMKM dan berpotensi menjadi UMKM yang sukses.
- Setelah kegiatan sosialisasi e-commerce dan digital marketing diharapkan berbagai UMKM di Desa Seduri dapat berkembang dan membantu mengurangi pengangguran di Desa Seduri serta meningkatkan perekonomian warga Desa Seduri
- Kegiatan selanjutnya, yaitu sosialisasi pertanian pupuk organik, pembuatan pupuk organik, dan praktik pengaplikasiannya di sawah, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat untuk membuat pupuk organik sendiri, menghemat biaya, dan meningkatkan keuntungan warga.
- Kegiatan KKN Tematik 2022 menghasilkan dan meningkatkan ilmu dan wawasan baru bagi warga Desa Seduri dan para peserta kelompok dari Universitas Bhayangkara.

Sedangkan saran dari kegiatan KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya 2021 di Desa Seduri Kecamatan Balongbendo sebagai berikut :

- Diharapkan kepada PEMDES maupun BUMDES dapat memberikan wadah dan fasilitas bagi warga Desa Seduri dalam memajukan UMKM Desa Seduri karena selain menjadi sumber pendapatan warga juga dapat memberi peningkatan kesejahteraan bagi warga Desa Seduri
- Diharapkan warga Desa Seduri dapat lebih memanfaatkan teknologi supaya dapat mengikuti perkembangan jaman serta dapat meningkatkan pemasaran UMKM Desa Seduri.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] K. P. RI, “UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI.]” <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> (accessed Jan. 03, 2023).
- [2] “Warta Perpustakaan.” <https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?p=news&id=1640> (accessed Jan. 03, 2023).
- [3] P. Gilster, “Digital literacy,” 1997.
- [4] F. Khan and K. Siddiqui, “The Importance Of Digital Marketing. An Exploratory Study To Find The Perception And Effectiveness Of Digital Marketing Amongst The Marketing Professionals In Pakistan,” *J. Inf. Syst. Oper. Manag.*, vol. 7, no. 2, pp. 221–228, 2013, Accessed: Jan. 03, 2023. [Online]. Available: <https://ideas.repec.org/a/rau/journal/v7y2013i2p221-228.html>.
- [5] “Sawicki, A. (2016) Digital Marketing. World Scientific News, 48, 82-88. - References - Scientific Research Publishing.” [https://www.scirp.org/\(S\(czeh2tfqw2orz553k1w0r45\)\)/reference/referencespapers.aspx?referenceid=2700046](https://www.scirp.org/(S(czeh2tfqw2orz553k1w0r45))/reference/referencespapers.aspx?referenceid=2700046) (accessed Jan. 03, 2023).
- [6] B. Hapsoro, B. B. Hapsoro, P. Palupiningdyah, and A. Slamet, “Peran Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Omset Penjualan Bagi Klaster UMKM di Kota Semarang,” *J. Abdimas*, vol. 23, no. 2, pp. 117–120, Dec. 2019, doi: 10.15294/abdimas.v23i2.17880.
- [7] “Potensi dan Masalah yang ada di Kecamatan Balongbendong.” <http://profilkotaarief.blogspot.com/2017/03/potensi-lahan-pertanian-di-kecamatan.html> (accessed Jan. 03, 2023).